

**KAJIAN TEOLOGIS MAKNA SIMBOLIK TRADISI
METUA' DALAM UPACARA RAMBU SOLO'
Di KELURAHAN RANTETAYO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th.)**

**RENSIANI LEBANG PASORONG
2020218641**

**Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN**

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Kajian Teologis Makna Simbolik Tradisi Metua' dalam Upacara *Rambu Solo'* di kelurahan Rantetayo

Disusun oleh :

Nama : Rensiani Lebang Pasorong

NIRM : 2020218641

Program Studi : Teologi Kristen

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 19 Desember 2025

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,

Dr. Abraham Sere Tanggulungan, M.Si
NIDN. 2010057203

Pembimbing II,

Oktoviandy, M.Si
NIDN. 2022108203

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Kajian Teologis Makna Simbolik Tradisi Metua' dalam Upacara *Rambu Solo'* di kelurahan Rantetayo

Disusun oleh :

Nama : Rensiani Lebang Pasorong
Nirm : 2020218641
Prodi : Teologi Kristen
Fakultas : Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen

Dibimbing oleh :

- I. Dr. Abraham Sere Tanggulungan, M.Si.
- II. Oktoviandy, M.Si.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 22 Desember 2025 dan diyudisium tanggal 31 Desember 2025.

Dewan Penguji

Penguji Utama,


Yekhonya F.T Timbang, M.Si.

NIDN. 0916027704

Penguji Pendamping,



Admadi Balloara Dase, M.Hum.

NIDN. 2205039601

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,


Ascteria Paya Rombé, M.Th.

NIDN. 2222019601

Sekretaris,

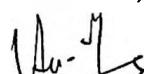


Ones Kristiani Rapa', M.Si.

NIDN. 2206089401

Mengetahui

Dekan,



Andarias Tandi Sitammu, M.Th.

NIDN. 2222056901

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rensiani Lebang Pasorong
NIRM : 2020218641
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi : Teologi Kristen
Judul Skripsi : Kajian Teologis Makna Simbolik Tradisi Metua' dalam Upacara *Rambu Solo'* di kelurahan Rantetayo

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 29 Desember 2025
Yang Membuat Pernyataan



Rensiani Lebang Pasorong
NIRM. 2020218641

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rensiani Lebang Pasorong
NIRM : 2020218641
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi : Teologi Kristen

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

"Kajian Teologis Makna Simbolik Tradisi Metua' dalam Upacara Rambu Solo' di kelurahan Rantetayo"

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 29 Desember 2025

Yang Membuat Pernyataan



**Rensiani Lebang Pasorong
NIRM. 2020218641**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Diri sendiri yang telah berjuang tanpa lelah, yang tidak pernah menyerah meski berkali-kali ingin berhenti, yang terus belajar dari setiap kegagalan, dan yang selalu percaya bahwa setiap usaha akan membawa hasil. Terima kasih telah berani bermimpi dan terima kasih telah menjadi versi terbaik dari diri sendiri.
2. Kedua orang tuaku tercinta Daud Pasorong dan Yuliana Tandi Lebang, yang selalu memberikan Doa dan Dukungan tanpa henti, Terima kasih atas segala pengorbanan, kesabaran, dan kasih sayang yang tiada tara, segala pencapaian ini tidak akan terwujud tanpa Restu dan Doa kalian berdua, semoga karya sederhana ini dapat menjadi bukti cinta dan bakti anakmu.
3. Seluruh keluarga besar Nenek Alona yang selalu menjadi sumber kekuatan, semangat, dan inspirasi dalam setiap langkahku. Terima kasih atas kasih sayang, doa, dan dukungan yang tiada henti. Segala pencapaian ini tidak lepas dari peran, cinta, dan kehangatan keluarga yang selalu ada disetiap suka dan duka.
4. Orang-orang terdekat yang tersayang dan amat terlebih kepada Almamater ungu kebanggaanku.

HALAMAN MOTTO

"Doakan Usahamu, Usahakan Doamu"

ABSTRAK

Toraja sangat indentik dengan kebudayaan. Salah satu kebudayaan yang ada dalam konteks Toraja secara khusus dan dikenal dalam ritus *rambu solo'*, ialah tradisi *metua'*. Dalam tradisi ini, dijumpai kehadiran keluarga dalam lokasi kedukaan dengan tujuan mempererat tali persaudaraan satu dengan yang lainnya. Dalam tradisi *metua'*, dijumpai bahwa kadangkala dibawa seserahan dalam bentuk kerbau atau babi dan bahkan uang dalam konteks masa kini. Dari hal ini, menimbulkan masalah dalam konteks kini, karena kadang kala dijumpai seserahan yang dibawa dengan maksud dan tujuan meringankan dan menghibur yang berdukacita, malah memiliki dampak yang sebaliknya, oleh karena kadangkala barang yang dibawa menjadi utang yang harus dibayarkan kelak nantinya. Menjadi ketertarikan penulis, di wilayah kelurahan Rantetayo secara khusus, tradisi *metua'* dapat terus dilakukan tanpa pergeseran makna, sehingga hal ini menjadi ketertarikan penulis untuk melihat dan mengkaji faktor dalam hal tersebut. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis ialah metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa faktor dimana terdapatnya kelestarian tradisi *metua'* ialah oleh karena terpeliharanya makna yang sesungguhnya dari tradisi *metua'*. Dijumpai pula bahwa memaknai *metua'* sebagai momen berbagi kasih dengan tujuan mengharapkan imbalan merupakan pergeseran makna yang sesungguhnya. Melalui hal ini, dijumpai bahwa makna *metua'* yang sesungguhnya, memberi dampak yang baik dan bahkan diafirmasi sebagai bentuk aktualisasi dari teologi kontekstual dan memiliki landasan yang kuat sebagai implementasi menjaga persaudaraan yang rukun serta aplikasi langsung dari saling tolong menolong menanggung beban.

Kata Kunci: Kelurahan Rantetayo, *Metua'*, Ritus, Teologi Kontekstual, Toraja

ABSTRACT

Toraja is closely identified with culture. One such tradition, particularly in the Toraja context, known in the rambu solo' ritual, is the metua' tradition. This tradition involves the presence of families at the scene of mourning with the aim of strengthening the bonds of kinship. In the metua' tradition, gifts are sometimes brought, in the form of buffaloes or pigs, and even money in the contemporary context. This creates problems in the contemporary context, as gifts brought with the intention of comforting and alleviating the bereaved can sometimes have the opposite effect, as the items brought become debts that must be repaid later. The author is interested in the metua' tradition, specifically in the Rantetayo sub-district, where it continues to be practiced without shifting meaning. This led to an interest in examining and examining the factors involved. The author employed a qualitative research method. This study found that the preservation of the metua' tradition is due to the preservation of its true meaning. It was also found that interpreting metua' as a moment of sharing love with the expectation of something in return represents a shift in its true meaning. This revealed that the true meaning of metua' has a positive impact and is even affirmed as an actualization of contextual theology, with a strong foundation for maintaining harmonious brotherhood and a direct application of helping each other bear burdens.

Keywords: Rantetayo Village, Metua', Rites, Contextual Theology, Toraja